

ANALISIS PENGARUH PENGELOLAAN DANA DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA BAH DAMAR KECAMATAN DOLOK MERAWAN

Pawer D Panjaitan¹, Hendra Damanik²

pawerpanjaitan@gmail.com

^{1,2}Universitas Simalungun

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengelolaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Bahdamar Kecamatan Dolok Merawan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diolah dari hasil pengisian kuesioner masyarakat desa Bahdamar sebagai KPM (Keluarga Penerima Manfaat) Kecamatan Dolok Merawan yang berjumlah 38 orang sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian ini. Sedangkan data sekunder diperoleh dari sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur dan buku-buku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat desa Bahdamar Kecamatan Dolok Merawan. Hal ini diperkuat dan didukung dari nilai sig. ($0,000 < 0,05$) dan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,183 > 1,68830$). Maka hipotesis yang menyatakan secara parsial pengelolaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Bahdamar Kecamatan Dolok Merawan dapat diterima. Adapun dampak dari pengelolaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa Bahdamar Kecamatan Dolok Merawan itu sendiri adalah apabila pengelolaan dana desa semakin baik maka dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat akan baik begitu pula sebaliknya apabila pengelolaan dana desa semakin buruk atau kurang baik maka tingkat kesejahteraan masyarakat akan menurun.

Kata Kunci : Pengelolaan Dana Desa dan Kesejahteraan Masyarakat

ABSTRACT

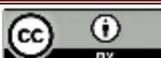
The purpose of this study was to determine how much influence the management of village funds has on the welfare of the community in Bahdamar Village, Dolok Merawan District. The data used in this study are primary data and secondary data. Primary data is data that is processed from the results of filling out questionnaires from the Bahdamar village community as KPM (Beneficiary Families) Dolok Merawan District, totaling 38 people according to the needs in this study. While secondary data is obtained from data sources obtained by reading, studying and understanding through other media sourced from literature and books. The results showed that the management of village funds had a positive and significant impact on the welfare of the Bahdamar village community, Dolok Merawan district. This is reinforced and supported from the value of sig. ($0.000 < 0.05$) and obtained count $>$ t_{table} ($11,183 > 1,68830$). So the hypothesis that partially states the management of village funds on the welfare of the community in Bahdamar village, Dolok Merawan sub-district can be accepted. The impact of village fund management on the welfare of the Bahdamar village community, Dolok Merawan sub-district itself is that if the management of village funds is getting better, the impact on community welfare will be good and vice versa if the management of village funds is getting worse or less good then the level of community welfare will decrease.

Keywords: Village Fund Management and Community Welfare

PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia mengandalkan alokasi transfer ke daerah dan dana desa dalam membangun Indonesia. Dalam upaya membangun desa, pemerintah mengeluarkan Undang - Undang Nomor 6 tahun 2014 untuk mengatur program Dana Desa. Penyaluran dana

perdesaan dimulai pada tahun 2015 sebesar 3,23% dari dana Transfer Daerah (ke atas) yang dialokasikan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), yang kemudian meningkat menjadi 6% pada tahun 2016 dan 10% pada tahun 2017. Artinya, Pada tahun 2015, dana desa sebesar Rp21,7 triliun meningkat menjadi



Rp46,9 triliun pada 2016, kemudian meningkat menjadi Rp60 triliun pada 2017 untuk lebih dari 74 ribu desa di Indonesia.

Sejak awal program dana desa, begitu banyak harapan yang diungkapkan oleh pemerintah dan masyarakat, antara lain menjaga dan meningkatkan daya beli masyarakat serta membangun infrastruktur dan sektor padat karya yang secara langsung dapat mempengaruhi perekonomian dan kesejahteraan masyarakat pedesaan. Penciptaan lapangan kerja diharapkan semakin meningkat seiring dengan peningkatan dana desa. Program ini juga diharapkan dapat menjadikan pedesaan sebagai pilar penting dalam mengatasi kemiskinan, ketimpangan, serta keterbelakangan.

Kantor Camat Dolok Merawan selaku instansi/lembaga pemerintah mempunyai tugas yaitu mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat dan upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum, mengkoordinasikan penerapan dan penegakan peraturan perundang - undangan, mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum, mengkoordinasikan

penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan, membina penyelenggaraan pemerintahan desa dan/atau kelurahan dan melaksanakan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan /atau yang belum dapat dilaksanakan pemerintahan desa atau kelurahan.

Secara keseluruhan, sejumlah masalah telah dilaporkan sejak penerapan mesin kasir desa pada tahun 2015, antara lain pemotongan kantor kota, penyimpangan dalam mesin kasir pedesaan, masalah administrasi seperti birokrasi yang rumit dalam penyaluran dana dan pelaporan yang tidak lengkap atau tidak lengkap dan akuntabilitas dokumen. seperti Peraturan Bupati, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan Desa (APBDes) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Perdesaan (RPJM) yang memuat peraturan dan pedoman teknis pengelolaan keuangan desa, kurangnya pengetahuan dalam pengelolaan dana dan kurangnya kualitas sumber daya manusia, tidak adanya pendampingan dan kualitas kawan serta kurangnya pengawasan dalam pengelolaan keuangan desa.

Tabel 1
Perubahan Anggaran Pendapatan Dana Desa Pemerintah Desa Bahdamar
Tahun Anggaran 2017 - 2021

| Tahun | Uraian | Anggaran (Rp) | | Bertambah/Berkurang |
|-------|---------------------|-----------------|-----------------|---------------------|
| | | Sebelum | Setelah | |
| 2017 | Pendapatan Transfer | 992.860.310,- | 1.057.161.142,- | 64.300.832,- |
| 2018 | Pendapatan Transfer | 893.561.090,- | 968.573.701,- | 75.012.611,- |
| 2019 | Pendapatan Transfer | 979.392.224,- | 1.052.628.792,- | 73.236.568,- |
| 2020 | Pendapatan Transfer | 1.057.647.258,- | 1.002.270.200,- | 55.377.058,- |
| 2021 | Pendapatan Transfer | 919.774.571,- | 909.527.651,- | 10.246.920,- |

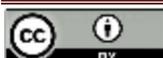
Sumber : Pemerintahan Desa Bahdamar

Berdasarkan tabel di atas, anggaran pendapatan KPR yang diperoleh dari pendapatan transfer selalu meningkat dari tahun ke tahun. Alokasi dana desa ini digunakan untuk kegiatan pembangunan desa, penguatan masyarakat desa dan Bantuan Langsung Uang (BLT) kepada masyarakat. Alokasi dana pada tahun pertama dan kedua tetap fokus pada infrastruktur khusus

untuk pengembangan sektor pertanian. Hal ini dikarenakan Desa Bahdamar berprofesi masyarakat yang dominan sebagai petani dan pengusaha. Pada 2020 - 2021, alokasi dana perdesaan berkurang signifikan akibat pengalihan APBN (dana penyangkalan) ke kegiatan pembiayaan lain di pemerintah pusat pada tahun ini, akibat belanja untuk pelayanan Covid-19.

Tabel 2
PDRB Serdang Bedagai Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Periode 2018 - 2020 (persen)

| Lapangan Usaha/ Industry | | 2018 | 2019 | 2020 |
|--------------------------|---|-------|-------|-------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| A | Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i> | 38,84 | 38,09 | 38,93 |
| B | Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i> | 0,90 | 0,91 | 0,89 |
| C | Industri Pengolahan/ | 19,51 | 18,93 | 18,78 |



| Lapangan Usaha/ Industry | | 2018 | 2019 | 2020 |
|--------------------------|---|---------------|---------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| | <i>Manufacturing Industry</i> | | | |
| D | Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i> | 0,08 | 0,08 | 0,08 |
| E | Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i> | 0,01 | 0,01 | 0,01 |
| F | Konstruksi/ <i>Construction</i> | 10,58 | 10,94 | 10,46 |
| G | Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i> | 15,44 | 16,24 | 16,35 |
| H | Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i> | 0,92 | 0,93 | 0,84 |
| I | Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i> | 2,96 | 2,98 | 2,67 |
| J | Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i> | 0,50 | 0,52 | 0,55 |
| K | Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i> | 0,55 | 0,53 | 0,53 |
| L | Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i> | 2,87 | 2,93 | 3,01 |
| M,N | Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i> | 0,55 | 0,57 | 0,54 |
| O | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i> | 3.34 | 3,36 | 339 |
| P | Jasa Pendidikan/ <i>Education</i> | 1,37 | 1,39 | 1,40 |
| Q | Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health</i> | 0,97 | 0,99 | 0,99 |
| R,S,T,U | Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i> | 0,59 | 0,60 | 0,58 |
| PDRB/ GDRP | | 100.00 | 100.00 | 100.00 |

Sumber : BPS Kabupaten Serdang Bedagai, 2022

Berdasarkan tabel diatas, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Serdang Bedagai dari tahun ke tahun terjadi kenaikan dan penurunan. Terjadinya kesenjangan PDRB setiap tahunnya dikarenakan terjadinya pandemi Covid - 19, sehingga mengakibatkan tidak stabilnya pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Serdang Bedagai.

Berdasarkan fenomena terkait fakta yang terjadi di lapangan, terdapat problematika yang berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat. Hal ini tentu sangat berkorelasi dengan aspek-aspek yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “Analisis Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Bahdamar Kecamatan Dolok Merawan”.

TUJUAN

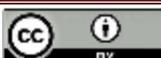
Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengelolaan

dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Bahdamar Kecamatan Dolok Merawan.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa analisis deskriptif jenis kuantitatif. Menurut (Saragih et al., 2021) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian dilaksanakan di Kantor Camat Dolok Merawan. Dimana Kantor Camat Dolok Merawan berada di Jalan Lintas T. Tinggi- P.Siantar KM 19,5. Desa Kalembak, Kecamatan Dolok Merawan, Kabupaten Serdang Bedagai. Penelitian ini dimulai pada Bulan Maret sampai Juni 2022.

Menurut Malhotra dalam (Suliyanto, 2018) menyatakan bahwa desain penelitian memberikan serangkaian prosedur dalam rangka untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk



menstrukturkan dan atau menjawab permasalahan penelitian. Desain penelitian berawal dari menentukan permasalahan yang akan diteliti, kemudian penelitian berlanjut dengan menyebar kuesioner untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian sehingga data dapat diolah dan diperoleh hasil penelitian yang dibutuhkan.

Dalam (Purba et al., 2021) menjelaskan bahwa populasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *population*, yang berarti jumlah penduduk. Menurut (Arikunto, 2014) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Bahdamar Kecamatan Dolok Merawan yaitu sebanyak 189 Kepala Keluarga (KK).

Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik *Convenience Sampling* dimana peneliti mengidentifikasi karakteristik - karakteristik yang relevan dari populasi yang ada, kemudian peneliti memilih partisipan yang memenuhi karakteristik tersebut berdasarkan proporsinya terhadap populasi yang ada karena sampel bersifat homogen, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Bahdamar Kecamatan Dolok Merawan sebanyak 38 orang yang mendapatkan KPM (Keluarga Penerima Manfaat).

TINJAUAN PUSTAKA

Pengelolaan Dana Desa

Dengan adanya dana desa menjadikan sumber pemasukan di setiap desa akan meningkat. Meningkatnya pendapatan desa yang diberikan oleh pemerintah untuk meningkatkan sarana pelayanan masyarakat berupa pemenuhan kebutuhan dasar, penguatan kelembagaan desa dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan masyarakat desa yang diputuskan melalui Musrenbang Desa.

Pengertian Desa

Menurut Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menjelaskan bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Prioritas Penggunaan Dana Desa

Menurut Permendesa PDTT Nomor 6 tahun 2020 dalam (Rahma, 2021) tentang Prioritas

Penggunaan Dana Desa adalah pilihan kegiatan yang didahulukan dan diutamakan daripada pilihan kegiatan lainnya untuk dibiayai dengan Dana Desa. Dalam Permendesa PDTT Nomor 6 Tahun 2020, Prioritas Penggunaan Dana Desa pada masa pandemi tahun 2020 digunakan untuk:

- a) Pencegahan dan Penanganan Covid - 19
- b) Pemerintah Indonesia dalam menghadapi Pandemi Covid - 19 telah membuat dan melakukan beberapa kebijakan, salah satunya yaitu mewajibkan seluruh masyarakat Indonesia untuk menerapkan protokol kesehatan.
- c) Pelaksanaan Padat Karya Tunai Desa (PKTD)
- d) Padat Karya Tunai Desa yang selanjutnya disingkat PKTD adalah kegiatan pemberdayaan masyarakat desa, khususnya yang miskin dan marginal, yang bersifat produktif dengan mengutamakan pemanfaatan sumber daya, tenaga kerja, dan teknologi lokal untuk memberikan tambahan upah / pendapatan sebagai upaya mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan rakyat.
- e) Bantuan Langsung Tunai Desa
- f) Bantuan Langsung Tunai Dana Desa yang selanjutnya disebut BLT - Dana Desa adalah bantuan untuk penduduk miskin yang bersumber dari Dana Desa

Dimensi Pengelolaan Dana Desa

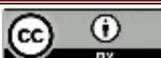
Menurut Koppell dalam (Nahrudin, 2014) terdapat lima dimensi dalam pengelolaan dana desa, yaitu:

- a) Dimensi Transparansi
- b) Dimensi Liabilitas
- c) Dimensi Kontrol
- d) Dimensi Responsibilitas
- e) Dimensi Responsivitas

Indikator Pengelolaan Dana Desa

Menurut Antlov dalam (Purnamawati, 2019) keberhasilan pengelolaan dana desa, terdiri atas indikator - indikator:

- a. Pelayanan
Pelayanan publik adalah segala bentuk jasa pelayanan, baik dalam bentuk barang publik maupun jasa publik yang pada prinsipnya menjadi tanggung jawab dan dilaksanakan oleh Instansi Pemerintah di Pusat.
- b. Taraf Perekonomian
Taraf perekonomian adalah salah satu aspek kehidupan nasional yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat.
- c. Partisipasi



Partisipasi adalah pengambilan bagian atau pengikutsertaan.

d. Taraf Kesehatan

Kesehatan adalah kondisi kesejahteraan fisik, mental, dan sosial yang lengkap dan bukan sekadar tidak adanya penyakit atau kelemahan.

e. Pembangunan Desa

Pembangunan desa adalah pembangunan yang dilaksanakan di desa secara menyeluruh dan terpadu.

f. Kesejahteraan

Program kesejahteraan ialah program pemerintah untuk memberikan bantuan keuangan atau lainnya kepada individu atau rumah tangga yang kurang beruntung secara ekonomi.

Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan (*welfare*) mengacu pada situasi berada dalam kondisi makmur. Orang makmur ketika mereka memiliki sumber daya yang cukup untuk kehidupan mereka yang berharga.

Pengertian Kesejahteraan Masyarakat

Menurut Badrudin dalam (Satriani, 2020) menjelaskan bahwa kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi untuk memperlihatkan tentang keadaan kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat.

Dimensi Kesejahteraan Masyarakat

Stiglitz dalam (Satriani, 2020) menyatakan bahwa untuk mendefinisikan kesejahteraan masyarakat maka diperlukan rumusan yang multidimensi untuk digunakan. Dimensi - dimensi pokok yang harus diperhitungkan adalah:

- a) Standar hidup materil (pendapatan, konsumsi dan kekayaan)
- b) Hubungan dan kekerabatan sosial
- c) Lingkungan hidup (kondisi masa kini dan masa depan)
- d) Ketidaknyamanan, baik bersifat ekonomi maupun fisik

Indikator Kesejahteraan Masyarakat

Menurut (Manik, 2019) indikator kesejahteraan masyarakat merupakan suatu ukuran yang dapat mencapai masyarakat dimana masyarakat dapat dikatakan sejahtera atau tidak. Beberapa indikator tentang kesejahteraan masyarakat dapat dapat meliputi:

- a) Tingkat pendapatan.
- b) Komposisi pengeluaran.
- c) Pendidikan.
- d) Kesehatan.

Pemberdayaan Masyarakat

Menurut (Suleman et al., 2021) menyatakan bahwa pemberdayaan masyarakat diartikan sebagai suatu proses yang melibatkan organisasi, fasilitasi dan tindakan yang memungkinkan orang untuk menetapkan cara untuk menciptakan komunitas yang ingin mereka tinggali.

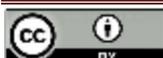
Proses belajar dalam rangka pemberdayaan masyarakat menurut Sulistyani dalam (Suleman, 2021) berlangsung secara bertahap, yaitu sebagai berikut:

- a. Tahap penyadaran dan pembentukan perilaku menuju perilaku sadar dan peduli sehingga merasa membutuhkan peningkatan kapasitas diri.
- b. Tahap transformasi kemampuan berupa wawasan pengetahuan, kecakapan, ketrampilan agar terbuka wawasan dan memberikan keterampilan dasar sehingga dapat mengambil peran dalam pembangunan.
- c. Tahap peningkatan kemampuan intelektual, kecakapan, keterampilan sehingga terbentuklah inisiatif dan kemampuan inovatif untuk mengantarkan pada kemandirian.

Transisi Mobilitas Penduduk dan Pembangunan

Dalam pola mobilitas penduduk terdapat hubungan dengan tahapan pembangunan ekonomi, dimana penduduk merupakan bagian dari proses modernisasi. Menurut Zelinsky dalam (Purba et al., 2021), adapun transisi mobilitas penduduk dibagi menjadi 5 tahapan. di antaranya:

- a) Tahap 1: Mobilitas penduduk masih sangat sedikit, bahkan tidak tampak kecuali dalam bentuk sirkulasi terbatas seperti tradisi kunjungan sosial dan kegiatan keagamaan.
- b) Tahap 2: Terjadinya mobilitas penduduk ke arah pedalaman yang membuat pemukiman baru, mobilitas desa ke kota mulai terlihat akibat dari berbagai aktivitas sedangkan mobilitas antar kota belum terlihat.
- c) Tahap 3: Mobilitas desa ke kota masih dominan, mobilitas sirkuler mulai terlihat. Sedangkan mobilitas penduduk ke arah pedalaman mulai berkurang.
- d) Tahap 4: Migrasi desa ke kota terus meningkat bahkan terjadi arus tenaga kerja kasar/tidak terlatih dari daerah terbelakang, mobilitas sirkuler tenaga kerja terampil dan profesional meningkat.
- e) Tahap 5: Mobilitas akan menurun dikarenakan sarana komunikasi semakin modern dan mobilitas sirkulasi meningkat



akibat kemajuan dibidang telekomunikasi dan informasi.

Hubungan Pengelolaan Dana Desa dengan Kesejahteraan Masyarakat.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ladiku, 2021) tentang Pengaruh Pengelolaan Dana Desa terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Penelitian oleh (Rahmah, 2021) tentang Analisis Pengelolaan Dana Desa dan Prioritas Penggunaan Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Sindangkasih di Era Pandemi Covid - 19 menunjukkan pengelolaan dana desa dan prioritas penggunaan dana desa baik secara parsial maupun secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Sindangkasih di era pandemi Covid – 19

Penelitian tentang Pengaruh Pengelolaan Alokasi Dana Desa terhadap Pemberdayaan dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Maurisu Selatan Kecamatan Bikomi Selatan oleh Kamilaus Konstanse (Oki, 2020) menunjukkan hubungan positif antara pengelolaan dana desa terhadap pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat. Penelitian Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa Dan Kebijakan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada Desa Lepo Lima Kecamatan Alok Timur Kabupaten Sikka) oleh (Satriani, 2020) terdapat pengaruh alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat dengan tingkat signifikan sebesar $0,001 < 0,05$.

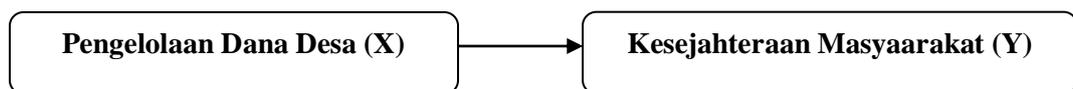
Terdapat pengaruh kebijakan desa terhadap kesejahteraan masyarakat dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.

Penelitian tentang Pengaruh Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Di Kabupaten Simalungun yang dilakukan oleh (Manik, 2019) menunjukkan bahwa secara parsial Perencanaan Alokasi dana desa, Pengawasan Alokasi dana desa, Pelaporan Alokasi dana desa tidak berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Hasil penelitian tentang Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi Kasus Sungai Rambut Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur) oleh (Hariyani, 2018) yaitu alokasi dana desa berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat desa dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,883 > 1,66342$ dan signifikan yang dihasilkan $0,00 < 0,05$.

Penelitian yang dilakukan (Rusydi, 2012) tentang Pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Di Kabupaten Takalar menunjukkan anggaran dana desa (ADD) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat

Kerangka Pemikiran

Menurut Haryoko dalam (Sugiyono, 2017) kerangka berpikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut berkenaan dua variabel atau lebih. Kerangka pemikiran merupakan uraian singkat mengenai kegiatan penelitian sejak dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan penyelesaian yang berupa kerangka pemikiran yang utuh dan didukung oleh kajian teori yang relevan.



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

HASIL

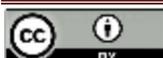
Responden dalam penelitian ini adalah KPM (Keluarga Penerima Manfaat) di Desa Bahdamar Kecamatan Dolok Merawan. Deskripsi karakteristik responden dilakukan dengan pendekatan persentase. Berikut data responden

berdasarkan jenis kelamin, pendidikan dan tingkat usia. Hasil dari masing-masing karakteristik responden akan ditampilkan dalam bentuk SPSS.

Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 3
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| | Jenis kelamin | | | |
|-----------------|---------------|---------|---------------|--------------------|
| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid Perempuan | 35 | 92.1 | 92.1 | 92.1 |



| | | | | |
|-------------|----|-------|-------|-------|
| Laki - laki | 3 | 7.9 | 7.9 | 100.0 |
| Total | 38 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber : Data primer diolah (2022)

Berdasarkan data pada tabel 3 diatas diperoleh bahwa responden dengan jenis kelamin responden dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 35 orang (92,1%) dan laki - laki berjumlah 3 orang (7,9 %). Dari data tersebut

dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak adalah berjenis kelamin laki - laki yaitu berjumlah 35 orang (92,1%)

Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Usia

Tabel 4
Responden Berdasarkan Tingkat Usia

| | | Tingkat_Usia | | | |
|-------|---------------|--------------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 26 - 35 Tahun | 12 | 31.6 | 31.6 | 31.6 |
| | 36 < Tahun | 26 | 68.4 | 68.4 | 100.0 |
| | Total | 38 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber : Data primer diolah (2022)

Berdasarkan data pada tabel 4 diatas diperoleh jumlah masyarakat KPM (Keluarga Penerima Manfaat) dengan tingkat usia 26-35 tahun berjumlah 12 orang (31,6 %) serta KPM (Keluarga Penerima Manfaat) dengan tingkat usia lebih dari 36 tahun berjumlah 26 orang (68,4 %). Dengan keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa responden

terbanyak adalah KPM (Keluarga Penerima Manfaat) dengan tingkat usia lebih dari 36 tahun berjumlah 26 orang (68,4 %).

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 5
Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

| | | Tingkat_Pendidikan | | | |
|-------|-------|--------------------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | SMP | 13 | 34.2 | 34.2 | 34.2 |
| | SMA | 25 | 65.8 | 65.8 | 100.0 |
| | Total | 38 | 100.0 | 100.0 | |

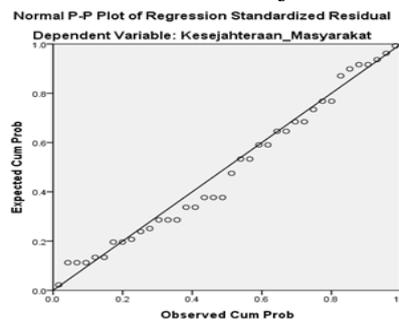
Sumber : Data primer diolah (2022)

Berdasarkan data pada tabel 5 diatas diperoleh jumlah KPM (Keluarga Penerima Manfaat) dengan pendidikan SMP berjumlah 13 orang (34,2 %) dan SMA/Sederajat berjumlah 25 orang (65,8 %). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

responden terbanyak adalah KPM (Keluarga Penerima Manfaat) dengan pendidikan SMA yang berjumlah 25 orang (65,8 %).

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



Gambar 2

Grafik Normalitas P-Plot

Sumber : Data primer diolah (2022)

Berdasarkan gambar 2 diatas, dapat dilihat bahwa grafik *normal P-Plot* menunjukkan jika sebaran data berada pada posisi di sekitar daerah garis lurus dan mengikuti garis diagonal yang

membentuk garis miring dari arah kiri ke kanan atas yang menunjukkan bahwa data tersebut terdistribusi normal

Tabel 6
Nilai Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|---------------|-------------------------|
| N | | 38 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std.Deviation | .94353509 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .125 |
| | Positive | .125 |
| | Negative | -.083 |
| Test Statistic | | .125 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .142 ^c |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel 6 diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,142 > 0,05$. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

b. Uji Korelasi

Analisis korelasi pada prinsipnya adalah untuk melihat seberapa kuat hubungan antar variabel dan menentukan arahnya positif atau negatif. Kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam koefisien korelasi yang sering disingkat dengan r.

Tabel 7
Hasil Uji Korelasi
Correlations

| | | Pengelolaan_Dana_Desa | Kesejahteraan_Masyarakat |
|--------------------------|---------------------|-----------------------|--------------------------|
| Pengelolaan_Dana_Desa | Pearson Correlation | 1 | .881** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 |
| | N | 38 | 38 |
| Kesejahteraan_Masyarakat | Pearson Correlation | .881** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 38 | 38 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data primer diolah (2022)

Dari tabel 7 diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan hubungan antara Pengelolaan Dana Desa dengan Kesejahteraan Masyarakat memiliki hubungan positif sebesar 0,881. Nilai tersebut setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi maka berada antara (0,81 – 1,00)

yang interpretasinya termasuk kedalam kategori adanya korelasi yang Sangat Kuat.

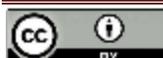
Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah regresi dimana variabel terikat (Y) dihubungkan atau dijelaskan dari satu variabel bebas (X) namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linear.

Tabel 8
Tabel Regresi Sederhana
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients |
|-------|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|
| | | B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 2.424 | 3.030 | |
| | Pengelolaan_Dana_Desa | .620 | .055 | .881 |

a. Dependent Variable: Kesejahteraan_Masyarakat



Sumber : Data primer diolah (2022)

Analisis regresi diperoleh koefisien untuk variabel Pengelolaan Dana Desa sebesar 0,620 dengan konstanta sebesar 2,424 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 2,424 + 0,620X$$

a. Nilai konstanta sebesar 2,424 hal tersebut dapat menjelaskan bahwa, jika variabel Pengelolaan Dana Desa (X) dianggap konstan (tidak ada) maka Kesejahteraan Masyarakat (Y) bernilai 2,424.

b. Nilai koefisien regresi pengelolaan dana desa sebesar 0,620 bernilai positif artinya pengaruh pengelolaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat adalah bersifat positif. Sehingga jika skor pengelolaan dana desa menurun, maka kesejahteraan masyarakat juga akan menurun dan sebaliknya, jika skor pengelolaan dana desa naik maka kesejahteraan masyarakat juga akan ikut naik.

Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Tabel 9
Hasil Uji t (Parsial)

| Coefficients ^a | | |
|---------------------------|--------|------|
| Model | t | Sig. |
| 1 (Constant) | .800 | .429 |
| Pengelolaan_Dana_Des | 11.183 | .000 |

a. Dependent Variable: Kesejahteraan_Masyarakat

Sumber : Data primer diolah (2022)

Besarnya angka ttabel dengan ketentuan $\alpha = 0,05$ dan $df = N-2$ ($38 - 2 = 36$), sehingga diperoleh nilai ttabel sebesar 1,68830. Berdasarkan tabel 9 diatas, maka hasil uji t (parsial) variabel Pengelolaan Dana Desa (X) terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y) menunjukkan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$). Diperoleh thitung sebesar 11,183 dan ttabel sebesar 1,68830 maka ($11,183 > 1,68830$) dapat disimpulkan bahwa variabel Pengelolaan Dana Desa secara

parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Nilai hitung positif, artinya pengaruh yang terjadi bersifat positif atau dapat diartikan semakin membaiknya pengelolaan dana desa maka akan membuat semakin meningkatnya kesejahteraan masyarakat di Desa Bahdamar Kecamatan Dolok Merawan.

b. Uji Koefisien Determinasi (R)

Tabel 10
Uji Koefisien Determinasi (R)

| Model Summary ^b | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .881 ^a | .776 | .770 | .957 |

a. Predictors: (Constant), Pengelolaan_Dana_Des

b. Dependent Variable: Kesejahteraan_Masyarakat

Sumber : Data primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel 10 diatas hasil nilai koefisien determinasi (R) diketahui berpengaruh antara variabel *independent* (Pengelolaan Dana Desa) terhadap variabel *dependent* (Kesejahteraan Masyarakat) yang dinyatakan dalam nilai R yaitu sebesar 0,881 (88,1 %). Artinya bahwa sebesar 88,1% variabel *independent* (Pengelolaan Dana Desa) dapat mempengaruhi variabel *dependent* (Kesejahteraan Masyarakat). Sementara sebesar 11,9 % dipengaruhi oleh variabel *independent* lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini diperkuat dan

didukung dari nilai sig. ($0,000 < 0,05$) dan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,183 > 1,68830$). Maka hipotesis yang menyatakan secara parsial pengelolaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat pada Desa Bahdamar Kecamatan Dolok Merawan dapat diterima. Adapun dampak dari pengelolaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Bahdamar Kecamatan Dolok Merawan itu sendiri adalah apabila pengelolaan dana desa semakin baik maka dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat akan baik begitu pula sebaliknya apabila pengelolaan dana desa semakin buruk atau kurang baik maka tingkat kesejahteraan masyarakat akan menurun. Bagian pembahasan dan pendahuluan merupakan bagian yang memiliki proporsi



pembahasan paling banyak. Hal ini berkaitan dengan banyaknya hal-hal yang perlu dijelaskan pada kedua bagian tersebut.

Hasil persamaan regresi diperoleh $Y = 2,424 + 0,620X$, yang berarti bahwa jika variabel pengelolaan dana desa dianggap konstan (tidak ada) maka kesejahteraan masyarakat bernilai 2,424. Kemudian nilai koefisien regresi pengelolaan dana desa sebesar 0,620 angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1 satuan nilai pengelolaan dana desa, maka nilai kesejahteraan masyarakat akan bertambah sebesar 0,620. nilai hitung positif, artinya pengaruh pengelolaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat adalah bersifat positif. sehingga jika skor pengelolaan dana desa menurun, maka kesejahteraan masyarakat juga akan menurun dan sebaliknya, jika skor pengelolaan dana desa naik maka kesejahteraan masyarakat juga akan ikut naik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji determinasi (R) menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas Pengelolaan Dana Desa memiliki nilai koefisien R sebesar 0,881 (88,1 %) yang artinya variabel pengelolaan dana desa mempengaruhi variabel terikat kesejahteraan masyarakat sebesar 88,1 % sementara sebesar 11,9 % dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel pengelolaan dana desa secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Bahdamar Kecamatan Dolok Merawan.
2. Koefisien determinasi (R) sebesar 0,881 artinya variabel pengelolaan dana desa dapat mempengaruhi variabel kesejahteraan masyarakat sebesar 0,881 sementara sebesar 11,9% dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dan pembahasan setelah ditarik kesimpulan yang menyatakan bahwa pengelolaan dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, maka penulis dapat memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintahan
 - a. Untuk pemerintah pusat agar dapat menambah alokasi dana desa karena dana yang diberikan sangat minim untuk keperluan desa.

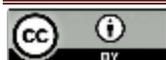
- b. Perlu adanya dukungan serta keterlibatan pemerintah daerah dalam memberikan pelatihan kepada perangkat desa agar dapat menjalankan tugas dan fungsinya dibidang pengelolaan dana desa yang efektif dan efisien.
- c. perlu ditingkatkan dalam penyusunan kegiatan perencanaan secara partisipatif dengan melibatkan masyarakat desa, agar masyarakat desa dapat terlibat aktif dalam program pembangunan desa.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk lebih mendalami lagi data tentang program Pengelolaan Dana Desa atau dapat menambah variabel bebas lainnya dan tidak lupa untuk menambahkan subjek penelitian serta latar belakang yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Butar – Butar, R., & Purba, E. (2022). Analisis Pemanfaatan Alokasi Dana Desa di Desa Parsaoran Sibisa Tahun 2020. *Jurnal Ekuilnومي*, 4(1), 14–26. <https://doi.org/10.36985/ekuilnومي.v4i1.333>
- Hariyani, Desi. 2018. *Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi Kasus Sungai Rambut Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur)*. Diakses Maret 2022.
- Intan Suswita, Darwin Damanik, & Pawan Darasa Panjaitan. (2020). Pengaruh Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Simalungun. *Jurnal Ekuilnومي*, 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.36985/ekuilnومي.v2i1.346>
- Jefri Alfin Sinaga, Elidawaty Purba, & Pawan Darasa Panjaitan. (2020). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Simalungun. *Jurnal Ekuilnومي*, 2(1), 40–48. <https://doi.org/10.36985/ekuilnومي.v2i1.350>
- Ladiku, Sarci. 2021. *Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara*. Diakses Maret 2022.
- Lucky Satria Pratama, Darwin Damanik, & Mispranoto. (2021). Pengaruh Penyertaan Modal Daerah Terhadap PAD Kabupaten



- Batu Bara. Jurnal Ekuilmn, 3(1), 52 – Retrieved from <http://jurnal.usi.ac.id/index.php/ekuilmn/article/view/120>
- Manik, Nelly Lolita. 2019. *Pengaruh Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Di Kabupaten Simalungun*. Diakses Maret 2022.
- Nahrudin, Zulfan. 2014. *Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana Alokasi Desa Di Desa Pao-Pao Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru*. Diakses Maret 2022
- Napitupulu, R. S., Saragih, J. R., Hutagalung, G., & Situmeang, R. (2019). Pengaruh Dana Bagi Hasil Provinsi Dan Bantuan Keuangan Pemerintah Provinsi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Simalungun. *Jurnal Regional Planning*, 1(2), 75-84.
- Oki, Kamilaus Konstanse. 2020. *Pengaruh Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Maurisu Selatan Kecamatan Bikomi Selatan*. Diakses Maret 2022.
- Purba, Bonaraja et,al. 2021. *Ekonomi Demografi*. Medan : Yayasan Kita Menulis.
- Purba, Elidawaty et al. 2021. *Metode Penelitian Ekonomi*. Pematangsiantar: Yayasan Kita Menulis.
- Purnamawati, I Gusti Ayu. 2019. *Peran Komitmen, Kompetensi, Dan Spiritualitas Dalam Pengelolaan Dana Desa*. Diakses Maret 2022.
- Rahmah, Nisya Agniya. 2021. *Analisis Pengelolaan Dana Desa Dan Prioritas Penggunaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Sindangkasihdi Era Pandemi Covid-19*. Diakses Maret 2022.
- Rusydi, H. Muhammad. 2012. *Pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Di Kabupaten Takalar*. Diakses Maret 2022.
- Sanniana Sidabutar, Elidawaty Purba, & Pauer Darasa Panjaitan. (2020). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan Dan Kemiskinan Terhadap IPM Kabupaten Simalungun. *Jurnal Ekuilmn*, 2(2), 86–101. <https://doi.org/10.36985/ekuilmn.v2i2.109>
- Saragih, Megasari Gusandra et,al. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif – Dasar-Dasar Memulai Penelitian*. Medan : Yayasan Kita Menulis.
- Saragih, B. S., Siregar, R. T., Manullang, M., & Matondang, S. (2020). Peranan Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Nagori Nagur Usang Kecamatan Tapian Dolok Kabupaten Simalungun. *Jurnal Regional Planning*, 2(1), 1-13
- Satriani, Yohana. 2020. *Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa Dan Kebijakan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada Desa Lepo Lima Kecamatan Alok Timur Kabupaten Sikka)*. Diakses Maret 2022.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Suleman, Abdul Rahman et,al. 2021. *Perekonomian Indonesia*. Medan : Yayasan Kita Menulis.
- Suliyanto. 2018. *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.
- Tarigan, W. J. (2020). Pengaruh Pendapatan Domestik Regional Bruto Perkapita Dan Rasio Beban Ketergantungan Hidup Terhadap Tabungan Domestik Sumatera Utara. *Jurnal Ekuilmn*, 2(2), 135-148

